

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka dan sumber daya manusia terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel independen yaitu kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka dan kualitas sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi DIY.
2. Kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi DIY. Tenaga kerja di Provinsi DIY lebih banyak yang bekerja pada sektor informal dibandingkan dengan sektor formal. Oleh karena itu, pendapatan yang diterima tidak menentu, yang pada akhirnya akan mengakibatkan keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan minimum seperti pendidikan, kesehatan, dan modal usaha. Masyarakat dengan kondisi tersebut cenderung memiliki produktivitas yang rendah. Hal ini mengakibatkan rendahnya pendapatan yang diterima, kemudian ketimpangan distribusi pendapatan meningkat.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi DIY. Penyebabnya yaitu kebijakan atau program yang diberikan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran bisa membantu pengangguran untuk memenuhi kebutuhan

minimumnya. Selain itu, penduduk yang menganggur masih menggantungkan hidupnya pada keluarga yang bekerja.

4. Kualitas sumber daya manusia pada bidang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi DIY. Hal ini terjadi karena RLS di Provinsi DIY sangat timpang. Ketimpangan pendidikan ini terjadi karena tidak semua masyarakat di Provinsi DIY memiliki kemampuan untuk memperoleh pendidikan. Perbedaan rata-rata lama sekolah menimbulkan perbedaan keterampilan sehingga masyarakat dengan pendidikan rendah tidak mendapatkan kesempatan kerja yang sama dengan masyarakat pendidikan tinggi.
5. Kualitas sumber daya manusia pada bidang kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi DIY. UHH tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi DIY. Hal tersebut terjadi karena jika UHH tinggi tetapi tidak diimbangi dengan suatu skill hanya akan menambah beban untuk pembangunan di suatu daerah. Selain itu, UHH yang tinggi akan mengakibatkan menurunnya angka kematian sehingga jumlah penduduk usia yang tidak produktif akan bertambah. Namun, produktivitas penduduk dengan usia 65 ke atas cenderung menurun. Akibatnya, partisipasi mereka dalam aktivitas ekonomi akan menurun juga. UHH yang tinggi tidak menjamin seseorang dapat melakukan produktivitas dengan baik.

B. Implikasi

Dari hasil dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlunya usaha dari pemerintah untuk fokus dalam mengatasi kemiskinan di Provinsi DIY melalui pemberdayaan UMKM setempat, memberikan perhatian kepada masyarakat yang bekerja pada sektor informal, perluasan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan minimum secara merata, terpantau dan tepat sasaran. Hal ini karena pada saat ini banyak penduduk yang tidak digolongkan sebagai penduduk miskin tetapi mendapatkan bantuan, sedangkan penduduk yang kurang mampu tidak mendapatkan bantuan. Sehingga perlu pendataan ulang mengenai penduduk miskin supaya bantuan yang diberikan merata dan tepat sasaran.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPT tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Pemerintah Provinsi DIY memberikan kemudahan kepada masyarakat yang menganggur untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak termotivasi untuk bekerja. Oleh karena itu, membatasi masa pemberian atau mengurangi bantuan serta menambah lapangan kerja dan bisa menjadi solusi agar masyarakat yang menganggur bisa menjadi produktif.
3. Perlunya perhatian pemerintah dalam pemerataan pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan di kabupaten dengan rata-rata lama sekolah yang masih rendah dan peningkatan kualitas fasilitas pendidikan secara merata. Selain itu, peningkatan kesadaran untuk memperoleh pendidikan juga

diperlukan terutama pada golongan masyarakat miskin. Sehingga, pendidikan di Provinsi DIY lebih merata dan lebih berkualitas yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

4. UHH tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Hal ini bisa dibenahi dengan memberikan kesempatan kepada penduduk usia tidak produktif (diatas 65 tahun) untuk tetap melakukan produktivitas dengan penyediaan lapangan kerja yang sesuai dengan kapasitasnya. Misalnya Provinsi DIY memiliki banyak destinasi wisata sehingga banyak pengunjung local maupun mancanegara yang datang untuk berlibur. Hal ini bisa menjadi peluang agar penduduk usia 65 keatas tetap produktif dengan bekerja sebagai *tour guide*.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka dan sumber daya manusia di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Periode pengamatan data hanya selama 12 tahun, semakin lama periode data yang digunakan maka model yang dihasilkan semakin baik.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti PDRB, upah minimum, jumlah penduduk dan sebagainya.